

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2023

Yuni Mintarsih¹, Gyna Lissadiyah Wijaya², Annisa Putri Dewi³, M. Masrukhan⁴
^{1,2,3,4,5} UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

³Program Studi Akuntansi Syariah, fakultas Ekonomi dan bisnis islam, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

*e-mail: yuni.mintarsih1706@gmail.com¹, gynalissa@gmail.com²,
annisa.sasapd@gmail.com³, masrukhan8909@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba Bank Syariah Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2023. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap laba Bank Syariah Indonesia Tahun 2017 sampai dengan tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia. Sumber data tercantum dalam laporan keuangan tahunan yang tersedia di www.bankbsi.co.id. Dengan menggunakan alat ukur dengan IMB SPSS 22 dan variabel terikat (laba), pengujian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Pada IMB SPSS 23, pembiayaan mudharabah dan musyarakah merupakan variabel bebas, sedangkan laba merupakan variabel terikat. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah yang memperoleh t hitung $6,404 > t$ table 1,770 berpengaruh terhadap laba, sedangkan pembiayaan mudharabah yang memperoleh t hitung $-1,656 < t$ table 2,1318 tidak berpengaruh

Kata Kunci : Laba, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah,

Abstract

This study examines the effect of mudharabah and musyarakah financing on the profit of Bank Syariah Indonesia from 2017 to 2023. The effect of musyarakah financing on the profit of Bank Syariah Indonesia from 2017 to 2023. The population of this study is secondary data taken from the annual financial report of Bank Syariah Indonesia. The data source is listed in the annual financial report available at www.bankbsi.co.id. By using a measuring instrument with IMB SPSS 22 and a dependent variable (profit), this test uses the classical assumption test, multiple linear regression test, t-test, f-test, and coefficient of determination test. In IMB SPSS 23, mudharabah and musyarakah financing are independent variables, while profit is the dependent variable. The results of partial testing show that musyarakah financing which obtained a t count of 6.404 > t table 1.770 has an effect on profit, while mudharabah financing which obtained a t count of -1.656 < t table 2.1318 has no effect.

Keywords: Profit, Mudharabah Financing, Musyarakah Financing,

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 2972
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Menurut (Sari Pascariati Kasman, 2021), bank ialah lembaga keuangan dipercaya masyarakat dalam mengelola uangnya. Berdirinya lembaga keuangan syariah di Indonesia dilatarbelakangi dari minat kalangan umat Islam untuk menjauhkan diri dari transaksi keuangan yang diketahui mengandung unsur riba (Latif, 2020). Pembiayaan mudharabah tidak ada pengaruh yang signifikan pada keuntungan, sedangkan pembiayaan musyarakah mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan. Bank syariah di Indonesia memberikan layanan dan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat lokal. Contohnya pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah yang merupakan mekanisme pembiayaan bagi hasil. Musyarakah merupakan akad pinjam meminjam yang dilakukan melalui mekanisme kolaborasi yang mempunyai keahlian bidangnya. Setiap pihak menyerahkan kontribusi sebesar-besarnya dalam bentuk apa yang dimilikinya, yaitu dana dan keahlian yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Inisiatif dalam bentuk donasi. Perjanjian 2 pihak dimana mereka bertanggung jawab untuk memisahkan keuntungan, kerugian menurut proporsi yang telah ditentukan. Pihak pertama yaitu pemilik modal (Shahibul Mall) memanfaatkan pembiayaan mudharabah. Merupakan kesepakatan kedua belah pihak untuk membiayai suatu kegiatan, dengan pihak kedua ditunjuk sebagai pelaksana (mudalib) untuk mengelola potensi modal guna menghasilkan keuntungan dari usaha tersebut. (Aditya dan Nugroho, 2016).

KAJIAN TEORITIS

1. Laba

Menurut (Nurhayati, 2009) laba merupakan elemen mendasar dan penting dalam pelaporan keuangan dan memiliki kegunaan yang berbeda-beda tergantung situasi. Laba umumnya dianggap sebagai dasar perpajakan, kebijakan pembayaran dividen, kebijakan investasi, pengambilan keputusan, dan prediktor kinerja perusahaan. Pengertian keuntungan atau profit dalam akuntansi tradisional menurut akuntan adalah: "Kelebihan pendapatan (laba ditahan) dari aktivitas bisnis akibat penyesuaian (penjualan) dan biaya terkait selama periode tersebut (biasanya tahunan)" ditambah laba. Hal ini akan ditentukan setelah proses ini berlangsung. Proses rekonsiliasi menimbulkan kewajiban untuk mengalokasikan biaya-biaya yang tidak teralokasi ke neraca. Pengeluaran yang tidak dialokasikan (aset non-moneter), bersama dengan aset moneter (kas, inventaris, piutang, dll.), setelah dikurangi kewajiban yang dihasilkan, menghasilkan sisa yang disebut modal buku atau modal sisa. Laba akuntansi berkaitan dengan pengukuran ekuitas dan sebenarnya digunakan sebagai analisis perubahan sementara ekuitas. Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (Indonesia, 2015) laba adalah pengertian pendapatan yang mencakup pendapatan dan keuntungan. Pendapatan adalah pendapatan yang dihasilkan dalam operasi normal suatu perusahaan dan dikenal dengan berbagai nama, antara lain: penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden dan royalti.

2. Pembiayaan Mudharabah

Mudarabah adalah perjanjian kerjasama bisnis bilateral antara pemilik dana yang disebut Shahibul Maar dan pengelola dana yang disebut Mudarib. Menurut (Sudarsono, 2008:76), Pembiayaan mudarabah adalah suatu kerjasama komersial antara dua pihak, dimana pihak pertama (Shahibul Maar) menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (Mudalib) menyediakan pengelolaannya.

Mudarabah adalah akad kerjasama antara dua pihak, yaitu bank syariah (Shahibul Mall) dan pengusaha (Mudalib), dimana bank (pihak pertama) menyediakan seluruh dana dan pengusaha (pihak kedua) sebagai pengelola tempat kerjanya. Keuntungan dibagikan kepada kedua belah pihak sesuai kontrak dan kesepakatan. Dan kerugian hanya ditanggung oleh pemilik dana (Pratama et al., 2017).

3. Pembiayaan Musyarakah

Menurut (Antonio, 2001:90), Musyarakah adalah suatu perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih pada suatu perusahaan tertentu dimana masing-masing pihak menyumbangkan dana dengan pengertian bahwa mereka akan berbagi manfaat dan

resikonya. Menurut (Sudarsono, 2008:74), Musyarakah adalah suatu kerjasama antara dua pihak dimana kedua belah pihak saling menanggung resiko dan saling memberikan modal. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk melakukan usaha atau melaksanakan suatu proyek tertentu, yang mana masing-masing pihak menyumbangkan dana serta menerima manfaat dan risiko yang sepadan dengan perjanjian tersebut. atau perusahaan yang sudah ada (Pratama et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan deksriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder kemudian melakukan analisis komperhensif pada literatur yang ada sebagai data primer. Berfokus pada laporan keuangan tahunan Bank syariah Indonesia dan sampel yang digunakan yaitu purpose sampling tahun 2019 sampai 2023, data ini didapat dari situs resmi perusahaan www.bankbsi.co.id, variabel independennya yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan variabel dependen yaitu laba. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

UJI REGRESI GANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-287582.493	757380.887		-.380	.723
	P_Mudharabah	-1.350	.815	-.391	-1.656	.173
	P_Musyarakah	.100	.020	1.184	5.011	.007

a. Dependent Variable: laba

Dari tabel tersebut, menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

- Berdasarkan Tabel 7, Tabel Koefisien X1 ditampilkan koefisien regresi sekitar -1,350. Dari data diperoleh, t-hitung 3,082 dan tingkat signifikansinya adalah 0,179. Tingkat signifikansi sedikit di bawah 0,05 ($0,179 < 0,05$), disimpulkan signifikan secara statistik antara pembiayaan mudharabah pada variabel Laba dan bersifat negative
- Berdasarkan Koefisien X2, koefisien regresi bernilai 0,100. Dari data diperoleh, t-hitung 5,011 dan tingkat signifikansinya adalah 0,007. Tingkat signifikansi sedikit di bawah 0,05 ($0,007 < 0,05$), disimpulkan signifikan secara Statistik antara pembiayaan musyarakah pada variabel laba dan bersifat positif

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-287582.493	757380.887		-.380	.723
	P_Mudharabah	-1.350	.815	-.391	-1.656	.173
	P_Musyarakah	.100	.020	1.184	5.011	.007

a. Dependent Variable: laba

Dapat Disimpulkan Nilai t variable pembiayaan mudharabah -1,656 Dan variabel pembiayaan musyarakah 5,011 Rumus $t = \frac{b}{s.e.b}$ menghasilkan nilai t tabel, n yaitu total

sampel dan k yaitu total variabel independen dan dependen. signifikansi 0,05, maka nilai t tabel adalah $df = 7-38 = 5$ menghasilkan nilai t tabel sebesar 2,1317 maka:

1. **Hipotesis pertama (H1)** bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh pada laba. Berdasarkan uji t parsial, nilai sig pembiayaan mudharabah sebesar 0,1735 lebih besar dari 0,057 dan t hitung $-1,656 > 2,131$, maka **H1 diterima**
2. **Hipotesis kedua (H2)** pembiayaan musyarakah berpengaruh pada laba. H2 ditentukan berdasarkan hasil uji t parsial, dimana sig pembiayaan musyarakah sebesar 0,0079 < 0,057 dan t hitung $5,0119 > 2,131$. Maka **H2 diterima**

Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4427925548875	2	2213962774437	16.412	.012 ^b
		9.586		9.793		
	Residual	5396083941653	4	1349020985413		
		.835		.459		
	Total	4967533943041	6			
		3.420				

a. Dependent Variable: laba
 b. Predictors: (Constant), P_Musyarakah, P_Mudharabah

Tabel 9, nilai sig uji F bernilai 0.012 dikarenakan signifikansi < 0.05 ($0,012 < 0,05$), uji simultan F bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh pada laba, sehingga **H3 diterima**

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 ^a	.891	.837	1161473.627

a. Predictors: (Constant), P_Musyarakah, P_Mudharabah

1. Tabel 10 menunjukkan nilai R sekitar 0,9447, variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh sebesar 94%, pada laba. sedangkan variabel lainnya mempunyai pengaruh sebesar 6%.
2. Tabel 10, koefisien determinasi (R²) sekitar 0,891 atau sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai korelasi antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah adalah sekitar 91%, sedangkan sisanya sebesar 9% dipengaruhi-variabel lainnya.

Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap laba

Berdasarkan temuan pada keuntungan mudharabah sebesar $0,173 < 0,05$ dan t hitung < t tabel $-1,656 < 2,1318$ Dalam hal ini terdapat pengaruh negatif antara pinjaman mudharabah dan tidak ada pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain, kenaikan atau penurunan pinjaman mudharabah tidak akan mempengaruhi laba Bank Syariah Indonesia periode 2017-2023.

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurawalunnisa, 2017) yang menyatakan bahwa penyaluran kredit mudharabah berdampak positif terhadap keuntungan bank. Namun temuan penelitian ini tidak sejalan dan tidak

konsisten dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Monika, 2019) yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berdampak secara parsial terhadap keuntungan.

Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap laba

Berdasarkan temuan penelitian pembiayaan mudharabah tingkat signifikan keuntungan $0,000 < 0 > t$ tabel $6,404 > 1,770$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Dengan kata lain, semakin banyak pendapatan yang dihasilkan melalui pembiayaan musyarakah maka akan semakin tinggi pula keuntungan Bank Syariah Indonesia pada periode 2017-2023.

Hasil penelitian ini konsisten dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Suaidah, 2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berdampak positif terhadap keuntungan dan penting bagi PT Bank Syariah Bukopin. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Monika, 2019) yang menunjukkan bahwa pinjaman musyarakah berdampak negatif terhadap keuntungan dan dampaknya kecil karena nilai pinjaman musyarakah sangat besar. Variabel keuntungan tidak terpengaruh. Melalui pembiayaan musyarakah.

Pengaruh Simultan Pinjaman Mudharabah dan Pinjaman Musyarakah Terhadap Keuntungan

pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh signifikan terhadap keuntungan secara bersamaan. Hal ini dikarenakan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah Indonesia tahun 2017 hingga tahun 2023 apabila keduanya dilaksanakan secara bersamaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diajukan (Muhammad, 2005). Artinya semakin banyak sumber daya yang disediakan untuk pembiayaan maka semakin besar potensi pendapatan bunga dan bagi hasil, serta semakin besar pula keuntungan perusahaan. Penelitian ini didukung atau sejalan dengan penelitian (Nurhamidah & Diana, 2021) yang menyatakan bahwa pendanaan mudharabah dan pendanaan musyarakah mempunyai pengaruh secara simultan.

KESIMPULAN

Dampak pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba Bank Syariah Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2023 dapat disimpulkan dari hasil penelitian. Hasil uji T dan F menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah (X1) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba. Dengan demikian, pembiayaan mudharabah tidak akan berpengaruh terhadap pendapatan, baik jika laba tersebut naik maupun turun. Sebaliknya, variabel pembiayaan musyarakah (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba. Dengan demikian, semakin tinggi pendapatan yang diterima melalui pembiayaan musyarakah, maka laba akan semakin tinggi. Selain itu pembiayaan musyarakah (X2) dan pembiayaan mudharabah (X1) bekerja sama untuk memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Latif, C. A. (2020). Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(1), 9–22.
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).

- Sari Pascariati Kasman, P. (2021). FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA: PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA, MOTIVASI KERJA DAN PERUBAHAN ORGANISASI (Literature Review Manajemen). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(2), 689–696.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.625>
- Nurhayati, S. (2009). *Akuntansi syariah di Indonesia*. Penerbit Salemba.
- Indonesia, I. A. (2015). Pernyataan standar akuntansi keuangan. *Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia*, 96.
- Muhammad. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005), h. 265.
- Nurhamidah, C., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 87-100.
- Nurawwalunnisa, N. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri). *Journal of Economics and Business*, 3(1), 22-31.
- Suaidah, I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019. *Manajemen dan Inovasi(MANOVA)*, 3, 17–27. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9252>
- Monika, S. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 99-107.